

PENGARUH *EARNING PER SHARE* DAN *DIVIDEND PER SHARE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45

Made Suriani¹, I WayanSuwendra², Fridayana Yudiaatmaja³

¹²³JurusanManajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja
e-mail: nanmade@yahoo.com,ycgeda@yahoo.co.id,fyudiaatmaja@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji tentang pengaruh (1) *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, (2) *earning per share* terhadap *dividend per share*, (3) *earning per share* terhadap harga saham, dan (4) *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian kuantitatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan objek dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, (2) *earning per share* terhadap *dividend per share*, (3) *earning per share* terhadap harga saham, dan (4) *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013.

Kata Kunci : *dividend per share*, *earning per share* dan harga saham

Abstract

This study aims to obtain an explanatory finding which was tested on the effect of (1) earnings per share and dividend per share on the stock price, (2) earnings per share on the dividend per share, (3) earnings per share on the stock price, and (4) dividend per share on the stock price in companies belonging to the LQ45 Index period 2011-2013. This study used a quantitative research design causal. Subjects in this study are companies belonging to the LQ45 Index and the object are earnings per share, dividend per share and stock price. Data was collected by documentation and it's analyzed using path analysis. The results showed there was a positive and significant effect of (1) earnings per share and dividend per share on the stock price, (2) earnings per share on the dividend per share, (3) earnings per share on the stock price, and (4) dividend per share on the stock price in companies belonging to the LQ45 Index period 2011-2013.

Keywords : *dividend per share*, *earning per share* and *stock price*

1. Pendahuluan

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Menurut Fuller dan Farrel (1987: 205) "*Key determinant of security price is expectations concerning the firm's earning and dividends*", bahwa faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah perkiraan (harapan) mengenai penghasilan perusahaan dan dividen.

Pada dasarnya motivasi perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia antara lain untuk mendapatkan tambahan modal kerja, memperbaiki posisi keuangan dan meningkatkan kredibilitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan yaitu melalui tergabungnya di dalam perusahaan yang memiliki Indeks LQ45. Indeks LQ45 merupakan suatu forum yang didalamnya berisi perusahaan-perusahaan yang saham-sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Duduk di

jajaran LQ45 merupakan suatu kehormatan bagi sebuah perusahaan karena itu berarti pelaku pasar modal sudah mengakui dan percaya bahwa tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar dari perusahaan ini baik. Tidak sembarang perusahaan yang dapat masuk dalam kriteria LQ45. Namun bagi yang sudah berada di dalamnya harus mempertahankannya, karena saham-saham ini akan dipantau setiap enam bulan sekali dan akan diadakan *review* pada Bulan Februari dan Bulan Agustus.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang penulis lakukan pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013 terdapat peningkatan dan penurunan (fluktuasi) harga saham yang diduga dipengaruhi oleh nilai *earning per share* dan *dividend per share*. Daftar harga saham, *earning per share* dan *dividend per share* perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013 nampak pada Tabel 1

Tabel 1 Daftar Harga Saham, *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2011-2013.

Tahun	Harga Saham		<i>Earning Per Share (EPS)</i>		<i>Dividend Per Share (DPS)</i>	
	Harga Saham (Rp)	Peningkatan/ Penurunan (dalam %)	Nilai EPS (Rp)	Peningkatan/ Penurunan (dalam %)	Nilai DPS (Rp)	Peningkatan/ Penurunan (dalam %)
2011	279.275	-	19.344,33	-	9.372,79	-
2012	288.500	3,30	18.537,10	(4,17)	11.920,81	27,18
2013	252.420	(12,51)	15.760,69	(14,98)	8.605,00	(27,81)

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Menurut Syamsuddin (2007: 66) pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon investor sangat tertarik terhadap *earning per share*, karena *earning per share* memberikan gambaran mengenai jumlah atau besarnya keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Hal ini akan berakibat dengan meningkatnya laba maka harga saham cenderung naik, sedangkan ketika laba menurun, maka harga saham ikut juga menurun. Dari Tabel 1 terlihat pada Tahun 2012 harga saham mengalami peningkatan dan mengalami penurunan pada Tahun 2013, namun *earning per share* mengalami penurunan dari Tahun 2012 hingga Tahun 2013. Hal ini tidak memenuhi asumsi sebelumnya yang menyatakan bahwa harga saham dan *earning per share* memiliki hubungan yang positif. Jadi disini terjadi kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi. Pernyataan ini bertentangan dengan hasil penelitian terdahulu dari Priatinah dan Prabandaru (2012) dan Intan (2009) yang menyatakan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Selain nilai *earning per share*, fluktuasi harga saham juga diduga dipengaruhi oleh *dividend per share*. Dalam *bird in the hand theory* menyatakan bahwa nilai perusahaan akan dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen tunai yang tinggi, karena investor menganggap dividen tunai sebagai hal yang kurang berisiko dari pada potensi keuntungan modal (Brigham dan Houston, 2001). Dari Tabel 1 terlihat Pada Tahun 2012 harga saham mengalami kenaikan sebesar 3,30% dan mengalami penurunan sebesar 12,51% pada Tahun 2013, dan *dividend per share* mengalami peningkatan sebesar 27,18% pada Tahun 2012 dan mengalami penurunan sebesar 27,81% pada Tahun 2013. Disini terjadi peningkatan dan penurunan *dividend per share* yang cukup besar namun hanya mempengaruhi peningkatan dan penurunan harga saham yang tidak terlalu besar. Jadi ada indikasi atau asumsi bahwa perubahan *dividend per share* tidak berpengaruh besar terhadap perubahan harga saham. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian dari Intan (2009) yang menyatakan bahwa *dividend per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pernyataan ini bertentangan dengan temuan dari Priatinah dan Prabandaru (2012) menyatakan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh temuan eksplanatif yang teruji mengenai pengaruh (1) *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, (2) *earning per share* terhadap *dividend per share*, (3) *earning per share* terhadap harga saham, dan (4) *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan sedangkan manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat member sumbangan bagi perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil dan menentukan suatu kebijaksanaan mengenai *earning per share* yang dihasilkan perusahaan dan besarnya *dividend per share* yang dibagikan kepada pemegang saham agar dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Dengan melihat adanya permasalahan yang nampak yaitu kesenjangan antara teori dan kenyataan yang terjadi pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan membuktikan mengenai pengaruh *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, maka peneliti akan menuangkannya di dalam sebuah karya tulis ilmiah dengan judul Pengaruh *Earning PerShare* Dan *Dividend Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ45 Periode 2011-2013.

Secara teoritik penelitian ini dilandasi beberapa teori tentang *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham.

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan per lembar saham (Darmadji dan Fakhruddin, 2001: 139). Menurut Syamsuddin (2007: 66) pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham dan calon investor sangat tertarik terhadap *earning per share* (EPS), karena *earning per share* memberikan gambaran mengenai jumlah atau besarnya keuntungan yang diperoleh untuk setiap lembar sahamnya. Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2001: 139) *earning per share* (EPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \quad (1)$$

Dividend per share adalah perbandingan antara jumlah seluruh dividen yang dibagikan pada satu tahun buku dengan total semua saham yang diterbitkan (Ang, 1997: 621). Pendapat lain dari Baridwan (2004: 434) menyatakan bahwa *dividend per share* adalah pembagian laba perusahaan kepada para pemegang saham yang besarnya sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki. *Dividend per share* (DPS) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{DPS} = \frac{\text{Jumlah Dividen yang Dibayarkan}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}} \quad (2)$$

Menurut Jogiyanto (2008:143) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Pendapat lain dari Sunariyah (2004: 128) menyatakan bahwa harga saham yaitu harga selebar saham yang berlaku dalam pasar saat ini di bursa efek. Harga saham adalah nilai selebar saham yang diperjual belikan pada saat ini (Husnan, 2001).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif kausal. Subjek penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013 dan objek penelitian ini adalah *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham. Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 69 sampel penelitian. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data

dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan pencatatan dokumen, kemudian data dianalisis menggunakan analisis jalur.

3. Hasil Dan Pembahasan

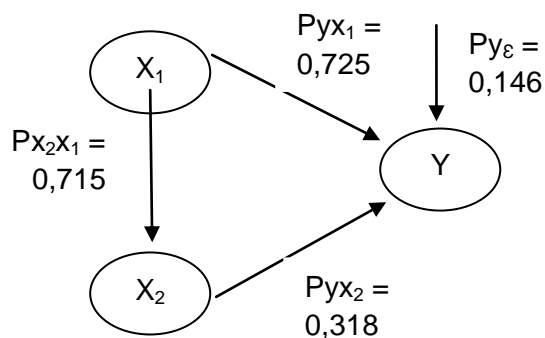
Hasil perhitungan uji statistik *Path Analysis* dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 16.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Parameter	Koefisien	P-Value	Alpha	Keputusan	Kesimpulan
$R_{yx_1x_2}$	0,924	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh <i>earning per share</i> dan <i>dividend per share</i> terhadap harga saham
$R^2_{yx_1x_2}$	0,854	0,000	0,05	-	Besarnya pengaruh <i>earning per share</i> dan <i>dividend per share</i> terhadap harga saham adalah 85,4%
$P_{x_2x_1}$	0,715	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh <i>earning per share</i> terhadap <i>dividend per share</i>
P_{yx_1}	0,725	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh <i>earning per share</i> terhadap harga saham
P_{yx_2}	0,318	0,000	0,05	Menolak H_0	Ada hubungan pengaruh <i>dividend per share</i> terhadap harga saham
$P_{y\epsilon}$	0,146	-	-	-	Pengaruh variabel lain terhadap harga saham sebesar 14,6%

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan Tabel 2 dapat dijelaskan dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Pengaruh masing-masing variabel x terhadap variabel y nampak pada Gambar 1



Gambar 1. Struktur Pengaruh *Earning Per Share* (X_1) dan *Dividend Per Share* (X_2) Terhadap Harga Saham (Y).

Keterangan :

X_1 = *earning per share*

X_2 = *dividend per share*

Y = harga saham

ϵ = variabel lain

Besarnya sumbangan pengaruh langsung dan tidak langsung dari X_1 dan X_2 terhadap Y dalam penelitian ini, hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3

Tabel3.SumbanganPengaruhVariabel*Earning Per Share* (X_1) dan*Dividend Per Share* (X_2) TerhadapHarga Saham (Y).

Keterangan	BesarSumbangan	Persentase
Besarpengaruhlangsung X_1 terhadap Y	0,526	52,6%
Besarpengaruhtidaklangsung X_1 terhadap Y melalui X_2	0,227	22,7%
Besarpengaruh total X_1 terhadap Y	0,753	75,3%
Besarpengaruhlangsung X_2 terhadap Y	0,101	10,1%
Besarpengaruh total X_1 dan X_2 terhadap Y	0,854	85,4%
Besarpengaruh lain X_1 dan X_2 terhadap Y	0,146	14,6%

Berdasarkan Tabel 2 tentang pengujian hipotesis dan tabel 3 tentang sumbangan pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap y menunjukkan bahwa (1) besarnya p -value $R_{yx_1x_2} < \alpha$ (α). Hasil ini mengindikasikan hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yakni terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,854 ini menyatakan bahwa variabel harga saham dipengaruhi oleh *earning per share* dan *dividend per share* sebesar 85,4% sedangkan 14,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain yang diduga mempengaruhi harga saham adalah hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing di bursa, serta *news* dan *rumors* (Arifin: 2002), (2) besarnya $P_{x_2x_1} < \alpha$ (α). Hasil ini mengindikasikan hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *earning per share* terhadap *dividend per share* pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Besar sumbangan pengaruh dari *earning per share* terhadap *dividend per share* yaitu 0,227 (22,7%). Artinya semakin tinggi *earning per share* maka semakin meningkat *dividend per share* yang dibagikan kepada pemegang saham, (3) besarnya p -value $P_{yx_1} < \alpha$ (α). Hasil ini mengindikasikan hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Nilai koefisien jalur yang diperoleh menunjukkan bahwa *earning per share* memiliki pengaruh searah terhadap harga saham, maksudnya jika semakin tinggi *earning per share* yang dihasilkan maka harga saham akan semakin meningkat pula. Besar pengaruh langsung dari *earning per share* terhadap harga saham sebesar 0,526 (52,6%), (4) besarnya p -value $P_{yx_2} < \alpha$ (α). Hasil ini mengindikasikan hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yakni terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Nilai koefisien jalur yang diperoleh menunjukkan bahwa *dividend per share* memiliki pengaruh searah terhadap harga saham, maksudnya jika semakin tinggi nilai *dividend per share* maka harga saham perusahaan akan semakin meningkat pula. Besar pengaruh langsung dari *dividend per share* terhadap harga saham sebesar 0,101 (10,1%).

Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *earning per share* dan *dividend per share* maka akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Fullar dan Farrel (1987), faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah perkiraan (harapan) mengenai penghasilan perusahaan dan dividen. Teori ini didukung dengan hasil kajian empirik dari Priatinah dan Prabandaru (2012) menyebutkan bahwa *return on investment*, *earning per share* dan *dividend per share* berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Jadi dapat dijelaskan jika nilai *earning per share* yang tinggi disertai dengan *dividend per share* yang tinggi maka harga saham akan meningkat.

Pada pengujian hipotesis yang kedua diperoleh hasil bahwa *earning per share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend per share*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya nilai *earning per share* maka nilai *dividend per share* akan meningkat. Hasil penelitian ini didukung oleh Syamsuddin (2007) bahwa pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share* karena hal ini menggambarkan laba bersih perusahaan untuk setiap lembar saham dan dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan maka laba bersih tentu saja akan mempengaruhi besarnya dividen. Teori ini didukung dengan hasil kajian empirik dari Setiawati (2012) menyebutkan *earning per share* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *dividend per share*.

Hasil pengujian hipotesis ketiga bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Semakin tinggi nilai *earning per share* maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Damardji dan Fakhrudin (2001) memberikan pandangan semakin tinggi nilai *earning per share* yang mampu dihasilkan perusahaan maka dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Teori ini didukung dengan kajian empirik dari Priatinah dan Prabandaru (2012) bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis keempat bahwa *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *dividend per share* yang dibagikan kepada pemegang saham maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan *bird in the hand theory* menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat dimaksimalkan oleh rasio pembayaran dividen tunai yang tinggi (Brigham dan Houston, 2001). Teori ini didukung dengan hasil kajian empirik dari Priatinah dan Prabandaru (2012) bahwa *dividend per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pengujian statistic dan hipotesis serta pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya (1) ada pengaruh positif dan signifikan dari *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, (2) ada pengaruh positif dan signifikan dari *earning per share* terhadap *dividend per share*, (3) ada pengaruh positif dan signifikan dari *earning per share* terhadap harga saham, dan (4) ada pengaruh positif dan signifikan dari *dividend per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013.

Berdasarkan pembahasan dan simpulan, maka dapat diajukan beberapa saran, yaitu (1) Bagi Perusahaan untuk meningkatkan kepercayaan pemegang saham terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus dan menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan. Pengumuman mengenai penghasilan perusahaan dan dividen merupakan salah satu informasi penting yang harus disampaikan perusahaan kepada pemegang saham, (2) Bagi Investor dan Calon Investor untuk mengetahui kinerja perusahaan sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor maupun calon investor mencari tahu mengenai profil perusahaan. Profil perusahaan dapat diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia dan instansi pemerintah yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pihak yang menentukan kebijakan di Bursa Efek Indonesia dalam menjamin keakuratan data informasi keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas dengan sarana teknologi yang canggih sehingga kualitas laporan keuangan perusahaan lebih akurat dan relevan, (3) Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi harga saham diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan populasi dan sampel, serta periode tahun yang lebih luas agar hasil penelitian lebih teruji keandalannya, disamping itu juga diharapkan untuk menguji variabel lain yang diduga kuat dapat mempengaruhi harga saham yaitu hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing di bursa, serta *news* dan *rumors* (Arifin: 2002).

Daftar Pustaka

- Ang, Robbert. 1997. *Pasar Modal Indonesia*. Jakarta : Mediasoft Indonesia.
- Arifin, Ali. 2002. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta : BPFE
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta:Erlangga.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy. 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Fuller, Russel J. and Farrell James L.Jr. (1987), *Modern Investment and Security Analysis*, International Editions Financial Series. Singapore: McGraw Hill.
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-dasar teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Intan, Taranika. 2009. *Pengaruh Dividend per share dan Earning per share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia*. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Priatinah, Denies dan Prabandaru Adhe Kusuma. 2012. Pengaruh Return On Investment, *Earning per share*, dan Dividend Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
- Setiawati. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend per share Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. Universitas Hasanudin Makasar.
- Sunariyah. 2004. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta : UPP AMPN
- Syamsudin, Lukman. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta :Raja Grafindo Persada.

<http://www.idx.co.id>

